

INTISARI

Sri PutriYadi Laia NIM 2000854211012, Penentuan kombinasi optimal kompos TKKS dengan pupuk NPK untuk menunjang pertumbuhan bibit kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) di polibag. Dibimbing oleh Bapak Dr. H. Rudi Hartawan, SP., MP dan Bapak Drs. H. Hayata, MP.

Usaha peningkatan produksi kayu manis adalah memperhatikan aspek dan kualitas tanaman kayu manis yang berawal dari pembibitan. Bibit kayu manis yang bermutu akan menghasilkan produksi nilai yang tinggi dari segi kualitas dan kuantitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan kombinasi optimal kompos TKKS dengan pupuk NPK untuk menunjang pertumbuhan bibit kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) di polibag.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024 sampai Agustus 2024 dilokasi Jalan Rajawali, Kecamatan Kota Baru Jambi, Provinsi Jambi. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan acak lengkap (RAL) satu faktor yaitu pupuk tankos meliputi ; p_0 = kontrol, p_1 = 100% kompos TKKS (10 g), p_2 = 100% NPK (10 g), p_3 = 75% kompos TKKS (18,5 g) + NPK 25% (2,5 g), p_4 = 50% kompos TKKS (12,5 g) + NPK 50% (5 g), p_5 = 25% kompos TKKS (6,25 g) + NPK 75% (7,5 g). Setiap perlakuan diulang sebanyak 3 kali, sehingga terdapat 15 unit satuan percobaan, setiap satuan percobaan terdiri 5 polibag sehingga total keseluruhan 90 polibag. Pada setiap satuan percobaan digunakan 4 tanaman sebagai tanaman sampel.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa perlakuan kombinasi kompos TKKS dengan NPK berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman dan berat kering tajuk. Tetapi berpengaruh tidak nyata terhadap diameter batang, berat kering akar dan indeks kualitas.

Perlakuan 75% pupuk TKKS (Taspu) (18,75 g) + 25% NPK (2,5 g) memberi nilai tertinggi pada parameter tinggi tanaman, terjadi peningkatan sebesar 36,09 % dibandingkan dengan kontrol. Perlakuan 75% pupuk TKKS (Taspu) (18,75 g) + 25% NPK (2,5 g) bila dikombinasikan dapat menghemat pupuk NPK sebanyak 75%.

Perlakuan 50% pupuk TKKS (Taspu) (12,5 g) + 50% NPK (5 g) memberi nilai tertinggi pada parameter berat kering tajuk, dan terjadi peningkatan sebesar 96% dibandingkan dengan kontrol. Perlakuan 50% pupuk TKKS (Taspu) (12,5 g) + 50% NPK (5 g) bila dikombinasikan dapat menghemat pupuk NPK sebanyak 50%.